

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara obligasi syariah dengan inflasi, kurs, jumlah uang beredar, pendapatan nasional dan harga saham. Begitu juga dengan obligasi konvensional terdapat hubungan jangka pendek dan jangka panjang dengan inflasi, kurs, jumlah uang beredar, pendapatan nasional dan harga saham.
2. Hasil dari analisis *impulse response function* menunjukkan bahwa response negatif terhadap guncangan obligasi syariah adalah; jumlah uang beredar dan harga saham. Sedangkan response positif terhadap guncangan obligasi syariah adalah; obligasi syariah, inflasi, kurs, dan pendapatan nasional.
3. Hasil dari analisis *impulse response function* menunjukkan bahwa response negatif terhadap guncangan obligasi konvensional adalah; jumlah uang beredar. Sedangkan response positif terhadap guncangan obligasi konvensional adalah; obligasi konvensional, inflasi, kurs, pendapatan nasional dan harga saham.
4. Hasil dari analisis *variance decomposition* pada obligasi syariah diperoleh hasil bahwa variabel yang paling mempengaruhi *volatilitas forecast error* dari

nilai obligasi syariah (*sukuk*) sesuai dengan urutan terbesar yakni SUK, JUB, IHSG, KURS, INF, dan IPI.

5. Hasil dari analisis *variance decomposition* pada obligasi konvensional diperoleh hasil bahwa variabel yang paling mempengaruhi *volatilitas forecast error* dari nilai obligasi syariah (*sukuk*) sesuai dengan urutan terbesar yakni OBL, IPI, IHSG, JUB, KURS dan INF.

5.2 Implikasi dan Saran

1. Merujuk pada kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan terkait dengan penerbitan nilai outstanding obligasi syariah korporasi dan obligasi konvensional di Indonesia.
2. Merujuk pada kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi investor dalam melakukan investasi agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pergerakan nilai outstanding obligasi syariah dan obligasi konvensional. Sehingga dapat menentukan langkah yang tepat dalam mengambil keputusan.
3. Penelitian tentang obligasi syariah (*sukuk*) agar semakin banyak dilakukan khususnya dari sisi makro ekonomi oleh peneliti selanjutnya, dengan harapan bisa menjadi bahan referensi yang bisa digunakan dalam penelitian yang akan datang.